BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu terkait dengan pengertian dan manfaat ASI eksklusif sudah baik dimana mereka menyebutkan bahwa ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan bayi selama 6 bulan full tanpa tambahan makanan pendamping, dan manfaatnya adalah tumbuh kembang bayi akan baik serta ASI dapat menjadikan zat gizi bayi untuk memeliharara kekebalan tubuh. Namun sebagian besar responden masih memberikan Susu formula disebabkan ASI Perah yang terbatas.
2. Pengalaman ibu memberikan ASI dan memerah ASI pada penelitian ini sudah baik, dimana ibu sudah tahu bagaimana cara dan teknik memerah ASI dengan baik dan benar dan ibu sudah tahu bagaimana cara menjemen waktu dengan baik agar ASI dapat dikonsumsi oleh bayi tepat pada waktunya walaupun ibu sedang bekerja, namun ibu tetap memberikan cadangan susu formula untuk mengantisipasi kehabisan ASI Perah.
3. Upaya ibu meningkatkan produksi ASI dengan cara makan-makanan yang bergizi dan banyak, minum, tidak banyak pikiran dan tidur cukup.
4. Hambatan bagi semua ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya mayoritas sama yaitu faktor ibu bekerja, meskipun karena tempat kerja sudah tersedia pojok ASI dan dirumah sudah ada pengasuh bayi, atau biasanya sama nenek, namun ibu tidak maksimal melakukan pemerahan ASI karena keterbatasan waktu dan juga karena ibu langsung menyusui

saat pulang bekerja, sehingga ASI perah menjadi berkurang dan terbatas untuk diperah.

5. Semua pekerja pabrik mendapatkan dukungan dalam memberikan ASI Eksklusif bentuk dukungna berupa keluarga dan tenaga kesehatan dalam pemberian ASI.
6. Harapan ibu pekerja dapat kembali memberikan ASI Ekslusif pada anak berikutnya atau apabila diberikan kesempatan kembali memiliki anak agar diberikan secara maksimal

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan

   Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan pemberian informasi tentang ASI eksklusif dan dianjurkan ASI selama 2 Tahun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Pada penelitian ini mencakup problematika dalam ruang lingkup tentang pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain seperti Peningkatan perilaku pemberian ASI Eksklusif dan Perilaku pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Kiranya penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat mengenai ASI eksklusif (tidak memberi bayi makanan

atau minuman lain, termasuk air putih, selain menyusui, kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes, dan ASI perah juga di perbolehkan)